BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) adalah payung besar terminologi yang mencakup seluruh peralatan teknis untuk memproses dan menyampaikan informasi. TIK mencakup dua aspek yaitu teknologi informasi dan teknologi komunikasi. Teknologi informasi meliputi segala hal yang berkaitan dengan proses, penggunaan sebagai alat bantu, manipulasi, dan pengelolaan informasi. Sedangkan teknologi komunikasi adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan penggunaan alat bantu untuk memproses dan mentransfer data dari perangkat yang satu ke yang lainnya. Oleh karena itu, teknologi informasi dan teknologi komunikasi adalah dua buah konsep yang tidak terpisahkan. Jadi TIK mengandung pengertian luas yaitu segala kegiatan yang terkait dengan pemerosesan, manipulasi, pengelolaan, pemindahan informasi antar media. Menurut Sutopo sebagaimana dikutip Sogen (2016), perkembangan pesat di bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) telah mengubah gaya hidup pada saat ini. Penyebaran informasi dengan metode yang menerapkan teknologi informasi dan komunikasi seperti hiburan, berita, pembelajaran, game, dan lainnya dapat diakses melalui perangkat komputer.

Teknologi informasi dan komunikasi di era globalisasi saat ini sudah menjadi kebutuhan yang mendasar dalam menunjang kegiatan yang mengunakan internet dan pendidikan. Salah satu bagian dari perkembangan TIK adalah internet. Internet menyediakan berbagai layanan yang dapat dimanfaatkan dan didayagunakan untuk kepentingan masa sekarang maupun masa yang akan datang. Melalui internet, sebuah komputer dan penggunanya dapat berkomunikasi dengan pengguna komputer lain di lokasi, wilayah, atau bahkan Negara lain tanpa batas ruang dan waktu. Hasilnya, berbagai aktivitas dapat dilakukan oleh pengguna komputer yang terhubung ke internet. Secara teknis, kita dapat melakukan proses pertukaran data elektronik, pencarian dan penyajian informasi, serta aktivitas komputerisasi lainnya.

Survei oleh APJI (Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia) tahun 2016 menyebutkan bahwa mayoritas pengguna Internet mengakses internet untuk tujuan update informasi, yaitu sekitar 25,3% atau 31,1 juta orang. Tentunya di tahun 2019 ini pengguna internet dengan tujuan update informasi semakin meningkat. Seiring berkembangnya waktu teknologi banyak diciptakan sesuai tuntukan manusia ataupun keperluannya sehari-hari sehingga begitu banyak teknologi diciptakan demi memenuhi itu semua, kita lihat sekarang jaringan internet kita bisa temukan dimana-mana baik di kota maupun di desa-desa atau kampong-kampung yang terisolir, dengan adanya hanpon yang begitu canggih dan dilengkapi dengan berbagai macam program dan aplikasi mereka dengan mudah mengakses informasi lewat internet (Anonim, 2015).

Pemerintah desa sebagai perpanjangan tangan pemerintah pusat dalam mengurusi dan mengatur kepentingan masyarakat dapat memanfaatkan sarana internet untuk kemajuan desa. Banyak hal yang bisa dimanfaatkan oleh pemerintah desa melalui sarana internet. Salah satunya dengan membuat website desa, memasang wifi disetiap dusun dan blog desa. Melalui cara yang digunakan tadi pemerintah desa dapat mengabarkan perkembangan dan potensi yang dimiliki desanya. Sementara itu terkait pengguna internet di pedesaan, menurut Subiakto sebagaimana dikutip Sari (2019), menyebutkan pengguna internet di desa didominasi oleh kalangan remaja sekolah yakni SMP, SMA serta setingkat universitas. Pemberitaan ini diperjelas lagi oleh Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia sebagaimana dikutip Putri (2018) bahwa banyaknya pengguna internet di Indonesia diduduki oleh kalangan remaja, yakni sebesar 75,5%. Banyak studi yang mengatakan, kemampuan remaja cenderung dibandingkan dengan kalangan sebayanya atau bahkan dengan usia remaja awal dan usia remaja akhir terkait dalam aktifitas penggunaan teknologi digital beserta internet. Faktor sosio-demografi remaja yang lebih baik seperti dari segi tingkat pendidikan, usia dan sebagainya juga cenderung dibandingkan dengan faktor sosio-demografi remaja yang lebih rendah, karena latar belakang tersebut dapat berimbas pada kemampuan yang dimiliki tiap individu. Sehingga keberadaan TIK juga telah memiliki

kontribusi baik dalam memberikan dampak positif ataupun negatif dikalangan remaja.

TIK juga dapat menyebabkan terjadinya suatu masalah berupa kesenjangan digital (*digital divide*). Dari banyaknya perkembangan itulah muncul suatu komplik yang berdamapak negative terhadap kalangan masyarakat itu dikarenakan mereka bisa mengetahui melihat yang terjadi sesuatu-sesuatu yang tidak seharusnya mereka ikuti dan dipelajari seperti bisa menonton video porno dimana-mana, cara berpenampilan yang tidak sesuai karena mereka sudah dipengaruhi oleh budaya luar sehingga dimana-mana kita bisa melihat sesuatu yang tidak sepantasnya dilakukan terutama kaum hawa, mereka mempertontonkan tubuh mereka didepan umum tampa rasa malu semua itu dikarenakan ahlak dan moral mereka sudah dikuasai oleh budaya-budaya luar.

Berdasarkan latar belakang masalah yang dipaparkan diatas, dipandang cukup penting untuk melakuakan penelitian di Desa Bolali yang disorot oleh peneliti dikarenakan saat ini Desa Bolali Kecamatan Wonosari Kabupaten Klaten sedang berupaya membangun wilayahnya menjadi desa berbasis digital.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat dirumuskan suatu permasalahan, sebagai beriut:

1. Apakah ada kesenjangan digital dari aspek kepemilikan gawai pada anggota karang taruna di Desa Bolali Kecamatan Wonosari Kabupaten Klaten?
2. Apakah ada kesenjangan digital dari aspek spesifikasi gawai pada anggota karangtaruna di Desa Bolali Kecamatan Wonosari Kabupaten Klaten?
3. Apakah ada kesenjangan digital dari aspek pemanfaatan teknologi informasi yang terjadi pada anggota karang taruna di Desa Bolali Kecamatan Wonosari Kabupaten Klaten?
4. Apakah ada kesenjangan digital dari aspek pengetahuan teknolagi informasi?

C. Tujuan Penelitian

Berdasrkan latar belakang dan rumusan masalah di atas penelitian ini memiliki tujuan yaitu:

1. Untuk menggetahui kesenjangan digital dari aspek kepemilikan gawai pada anggota karang taruna di Desa Bolali Kecamatan Wonosari Kabupaten Klaten?
2. Untuk menggetahui kesenjangan digital dari aspek spesifikasi gawai pada anggota karangtaruna di Desa Bolali Kecamatan Wonosari Kabupaten Klaten?
3. Untuk menggetahui kesenjangan digital dari aspek pemanfaatan teknologi informasi yang terjadi pada anggota karang taruna di Desa Bolali Kecamatan Wonosari Kabupaten Klaten?
4. Untuk menggetahui kesenjangan digital dari aspek pengetahuan teknolagi informasi?

D. Manfaat Penelitian

Setiap penelitian diharapkan memiliki manfaat yang jelas. Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. <u>Manfaat Teoritis</u>
   a. Mendapatkan teori baru terkait kesejangan digital.
   b. Menambah wawasan dan pemahaman peneliti tentang kesenjangan di gital.
2. <u>Manfaat Praktis</u>
   a. Manfaat bagi perangkat Desa, yaitu:
      1) Meningkatkan kinerja dan mengetahui apa saja kesanjangan digital di Desa.
      2) Mendapatkan informasi kesenjangan digital di Desa lebih mudah.
   b. Manfaat bagi peneliti, yaitu:
      1) Menumbuhkan semangat peneliti untuk mengetahui kesenjangan digital.
      2) Mengembangkan ketrampilan peneliti dalam meneliti kesenjangan digital.
   c. Manfaat bagi pembaca, yaitu:
      1) Memberikan masukan tentang kesenjangan digital.
      2) Menambah informasi tentang kesenjangan digital.